

ANALISIS DETERMINAN KEPATUHAN PENGGUNAAN APD TERHADAP COVID-19 PADA PEGAWAI KKP KELAS II SAMARINDA

Ardy Nisfu Maulana¹, Nino Adib Chifdillah², Emelia Tonapa³, Sri Hazanah⁴

^{1,2,3,4}Prodi Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Kaltim

Email : ardyanisfu7@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Pandemi Covid-19 telah menjadi suatu tantangan serius dalam konteks kesehatan global, salah satu kelompok yang terdampak secara signifikan adalah mereka yang bertugas di Kantor Kesehatan Pelabuhan. Terdapat 19 kasus positif covid selama masa pandemi pada pegawai KKP Kelas II Samarinda. Penggunaan Alat Pelindung Diri penting sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19, termasuk pada kelompok pekerja. **Tujuan Penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran determinan kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri terhadap Covid-19 pada Pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Samarinda Tahun 2023. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 62 orang pegawai yang ditentukan menggunakan teknik *total sampling*. Metode pengumpulan data melalui pengisian lembar kuesioner. Data diolah menggunakan aplikasi statistik ilmiah komputer yaitu SPSS. Analisis data menggunakan uji *Chi-square*, uji *Fisher*, uji *Gamma* dengan $\alpha = 0,05$. **Hasil:** Berdasarkan uji statistik penelitian terolah, dimana ada variabel yang menunjukkan *p-value* < 0,05. Artinya dalam hal ini terdapat tiga variabel yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri dalam pencegahan Covid-19. Ketiga variabel tersebut antara lain tingkat pendidikan, lama bekerja, dan tingkat pengetahuan. Variabel yang tidak berhubungan adalah umur dan jenis kelamin. **Simpulan:** Lahan penelitian diharapkan untuk menetapkan kebijakan berupa pemberian *reward* dan *punishment* terkait upaya peningkatan kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri. Ada hubungan lama bekerja, tingkat pendidikan, dan pengetahuan, dengan kepatuhan penggunaan APD.

Kata kunci: Kepatuhan, Alat Pelindung Diri, Covid-19

ABSTRACT

Background: The Covid-19 pandemic has become a serious challenge in the context of global health, one of the groups significantly affected is those who work in the Port Health Office. There were 19 positive cases of covid during the pandemic in employees of KKP Class II Samarinda. The use of Personal Protective Equipment is important as an effort to prevent Covid-19 transmission, including in groups of workers. **Purpose:** This study aims to see an overview of the determinants of compliance with the use of Personal Protective Equipment against Covid-19 in Employees of the Samarinda Class II Port Health Office in 2023. **Methods:** This type of research is analytical observational with cross sectional design. The research sample amounted to 62 employees who were determined using the total sampling technique. Data collection methods through filling out questionnaire sheets. The data was processed using a computer scientific statistical application, namely SPSS. Data analysis using Chi-square test, Fisher test, Gamma test with $\alpha = 0.05$. **Results:** Based on statistical tests, the processed research shows a *p-value* < 0.05, meaning that there are three variables associated with compliance with the use of Personal Protective Equipment in COVID-19 prevention. The three variables include level of education, length of work, and level of knowledge. Unrelated variables are age and sex. **Conclusion:** The research field is expected to establish policies in the form of reward and punishment related to efforts to increase compliance with the use of Personal Protective Equipment. There is a relationship between length of work, level of education, and knowledge, with compliance with the use of PPE.

Keywords: Compliance, Personal Protective Equipment, Covid-19

* Korespondensi Author : Maulana,AN.,dkk, Poltekkes Kemenkes Kaltim, ardyanisfu7@gmail.com (+62-821-9719-0381)

PENDAHULUAN

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) tahun 2018, diperkirakan bahwa 2,78 juta pekerja meninggal setiap tahunnya dikarenakan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Sekitar 2,4 juta (86,320) dari kematian ini dikarenakan penyakit akibat kerja (1). Penyakit akibat kerja merupakan salah satu isu penting dalam bidang kesehatan kerja di tingkat global. Pekerja yang terpapar lingkungan kerja yang berisiko dapat mengalami berbagai macam penyakit yang dapat memengaruhi kesehatan mereka secara fisik, psikologis, dan sosial (2). Seiring dengan perkembangan globalisasi dan perubahan dalam pola kerja global, penyakit akibat kerja telah menjadi isu kesehatan yang semakin kompleks dan menantang.

COVID-19 adalah penyakit pernapasan yang disebabkan oleh virus korona yang pertama kali ditemukan di Wuhan, Tiongkok pada akhir tahun 2019 dan sejak itu telah menyebar ke seluruh dunia (3). *COVID-19* meningkat pesat dalam kurun waktu yang singkat, menurut data dari World Health Organization (2021) sejak tanggal 12 Agustus 2021, jumlah kasus yang ada di dunia mencapai 203.944.144 kasus yang menyebar di 215 negara. Kasus yang ada di Indonesia menurut Kemenkes RI mencapai sebanyak 3.774.155 kasus, tercatat sejak tanggal 12 Agustus 2021(4).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sifat analitik statistik dan desain penelitian yakni cross sectional, yaitu untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, dalam hal ini determinan yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini

adalah kuoesioner tertutup yang mana digunakan untuk mengetahui umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, lama bekerja, dan pengetahuan tentang protokol *COVID-19* terhadap kepatuhan penggunaan APD. Populasi yang terdiri atas, obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (5). Adapun dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Samarinda. Populasi pegawai KKP Kelas II Samarinda sebanyak 63 Pegawai.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah non random sampling dengan teknik total sampling. Total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil (5). Sampel dalam penelitian ini adalah total populasi sebanyak 63 orang pegawai Kantor Induk KKP Kelas II Samarinda.

Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini belum pernah digunakan sebelumnya, oleh karena itu perlu dilakukan uji validitas. Uji validitas kuesioner diambil (paraphrase lagi, bisa pakai) responden sebanyak 20 orang (6). Uji validitas dilakukan di KKP Kelas II Balikpapan. Teknik yang akan digunakan untuk uji validitas adalah Pearson Product Moment. Instrumen yang diuji berupa kuesioner tingkat pengetahuan dan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri. Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi sebesar $p < 0,05$ dan nilai r tabel sebesar 0,361 (7). Pertanyaan dalam kuesioner dianggap valid jika r hitung (r pearson) $\leq$ dari r tabel (7).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil distribusi frekuensi pada variabel penelitian adalah sebagai berikut :

Table 1. Karakteristik Responden

Tipe Umur	(Years)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Dewasa Awal	20-35	21	33,9

Dewasa	36-45	30	48,4
Paruh Baya	46-60	11	17,7
Jenis Kelamin			
Laki-laki		34	54,8
Perempuan		28	45,2
Tingkat Pendidikan			
SMA/SMK		3	4,8
D3		14	22,2
S1		32	51,6
S2		13	21,4
Lama bekerja			
≥ 10 tahun		39	62,9
< 10 tahun		23	37,1
Jumlah		62	100

Tabel diatas adalah hasil analisis univariat bahwa sebagian besar responden penelitian berada pada kelompok umur dewasa akhir sebanyak 30 orang (48,4%), berjenis kelamin laki-laki sebanyak 34 orang (54,8%), tingkat pendidikan S1 sebanyak 32 orang (51,6%), dan lama bekerja lebih dari atau sama dengan 10 tahun sebanyak 39 orang (62,9%).

Tabel 2. Tingkat pengetahuan responden tentang protokol *COVID-19*

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	58	93,5
Kurang baik	4	6,5
Jumlah	62	100

Distribusi responden berdasarkan pengetahuan protokol *COVID-19* didapatkan bahwa pengetahuan responden sebagian besar baik (93,5%).

Tabel 3. Distribusi frekuensi kepatuhan pegawai KKP Kelas II Samarinda terhadap *COVID-19*

Kepatuhan	Frekuensi (f)	Perentase (%)
Patuh	59	95,2
Tidak patuh	3	4,8
Jumlah	62	100

Distribusi responden berdasarkan kepatuhan penggunaan APD didapatkan bahwa sebagian besar responden patuh menggunakan APD (95,2%).

Analisis hubungan umur dengan kepatuhan penggunaan APD. Hasil uji statistik menggunakan uji gama menghasilkan nilai $p = 0,063$, yang lebih besar dari tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05. Nilai p yang lebih besar dari α menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia dan kepatuhan dalam penggunaan APD.

Secara keseluruhan, temuan ini mengindikasikan bahwa tidak ada korelasi yang kuat antara umur responden dan tingkat kepatuhan dalam menggunakan APD. Hasil penelitian ini sejalan dengan (8) Septiningsih, 2017 terhadap petugas kebersihan di UMY yang menyatakan bahwa penduduk usia kerja di Indonesia dibatasi dalam umur minimal yaitu > 15 tahun, dan usia produktif bekerja 15-64 tahun(9).

Analisis hubungan jenis kelamin dengan kepatuhan penggunaan APD. Hasil uji *chi-square* menghasilkan nilai p sebesar 0,107. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan kepatuhan penggunaan APD.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (10) bahwa kemungkinan perbedaan penggunaan APD antara laki-laki dan perempuan tidak jauh berbeda. Hal ini dikarenakan dalam penelitian yang dilakukan olehnya tidak melakukan uji perbedaan antara pegawai laki-laki dan perempuan terhadap faktor-faktor yang dapat memengaruhi dalam menggunakan APD(10). Dari data yang didapat di lapangan juga menunjukkan bahwa laki-laki dan perempuan hampir memiliki kemampuan yang sama dalam memberikan tindakan dan kepatuhan dalam memakai APD.

Analisis hubungan tingkat pendidikan dengan kepatuhan penggunaan APD. Penggunaan metode uji *fisher* untuk menganalisis hubungan antara tingkat pendidikan dan kepatuhan dalam penggunaan APD menghasilkan *p-value* sebesar 0,000, yang jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dan kepatuhan dalam penggunaan APD.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa hasil menunjukkan hubungan yang signifikan antara pendidikan (p -value = 0,04) dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan *COVID-19*(11).

Analisis hubungan lama bekerja dengan kepatuhan penggunaan APD. Dalam hal ini, digunakan uji statistik *Gamma* untuk mengukur hubungan antara lama bekerja dan kepatuhan penggunaan APD. Hasilnya menunjukkan *p-value* sebesar 0,037, yang jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi ($\alpha=0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara lama bekerja dan kepatuhan dalam penggunaan APD.

Hal ini didukung oleh temuan yang menyatakan bahwa lama bekerja seseorang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan, pegawai yang sudah lama bekerja akan melakukan pekerjaan sesuai dengan kebiasaan dari pengalaman yang didapat selama bekerja termasuk dalam hal penggunaan APD.

Analisis hubungan pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD. Digunakan uji statistik *Gamma* untuk mengukur hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan penggunaan APD. Menghasilkan *p-value* sebesar 0,042, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$). Meskipun tidak terlalu kecil, nilai *p-value* ini masih mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan kepatuhan dalam penggunaan APD.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan menggunakan masker. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis bivariat untuk menguji hubungan pengetahuan dan kepatuhan masyarakat (12). Hal serupa penelitian yang mengungkapkan bahwa sebagian besar responden berumur 44-55 tahun yaitu 34 (32,7%) dan yang terkecil berumur 17-25 tahun sebanyak 13(12,5%). Dan 19 orang responden yang berpengetahuan baik berada pada rentang usia 36-65 tahun (42%)(13).

Dalam hal ini variabel pengetahuan juga berkaitan dengan persepsi risiko dan *self efficacy* dalam menghadapi *COVID-19*. Keyakinan atau kepercayaan seseorang tentang potensi bahaya sangat penting dalam membentuk perilaku kesehatan dengan mematuhi protokol kesehatan(14).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian yang dilakukan pada pegawai KKP Kelas II Samarinda tentang Analisis Determinan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Tidak ada hubungan antara umur dengan kepatuhan penggunaan APD.
- Tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan kepatuhan penggunaan APD.

- Ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan kepatuhan penggunaan APD pada pegawai KKP Kelas II Samarinda.
- Ada hubungan antara lama bekerja dengan kepatuhan penggunaan APD pada pegawai KKP Kelas II Samarinda.
- Ada hubungan antara pengetahuan protokol *COVID-19* dengan kepatuhan penggunaan APD pada pegawai KKP Kelas II Samarinda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Jurnal Promkes ini tersusun atas arahan, bimbingan dan dukungan dari Instansi Poltekkes Kemenkes Kaltim, KKP Kelas II Samarinda, dan KKP Kelas II Balikpapan. Terima kasih kepada Bapak Nino Chifdillah, Ibu Emelia Tonapa, dan Ibu Sri Hazanah yang tiada putus memberi semangat. Serta Pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan, Bapak Ahmad Musyafa dan Ibu Restu Asturi atas pekerjaan tangannya sehingga karya tulis ilmiah ini dapat terlahir.

REFERENSI

- Kurniawidjadja LM, OS, RDH, KS, & KM. Buku Ajar Penyakit Akibat Kerja dan Surveilans. Universitas Indonesia Publishing; 2019.
- International Labour Organization. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Sarana Untuk Produktivitas. Jakarta: International Labour Office; 2013.
- World Health Organization. Coronavirus disease (COVID-19). 2020 Oct 12;
- Kemenkes. Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI. 2021;
- Saryono. Metodologi Penelitian Kesehatan Penuntun Praktis Bagi Pemula. Mitra Cendekia Press; 2008.
- Rianto A. Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum. Jakarta: Granit; 2010.
- Riyanto A. Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011.
- Septiningsih E. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Petugas Kebersihan Di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta [Skripsi]. [Yogyakarta]: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta; 2017.
- Hakim LN. Urgensi revisi undang-undang tentang kesejahteraan lanjut usia. Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial. 2020 Jun;11(1).
- Siburian A. Gambaran Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Terhadap Keselamatan Kerja Perawat IGD

- RSUD Pasar Rebo Tahun 2012 [Skripsi]. [Depok]: Universitas Indonesia; 2012.
11. Muhith S, ED, RS, & ZC. Analisis Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19. *Jurnal Aisyiyah Medika*. 2021;6(2).
 12. Sari DP, & SN. Hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 di Ngronggah. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*. 2020;10(1):52–5.
 13. Mujiburrahman M, RME, & NMU. Hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan COVID-19 di masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu*. 2020;2(2):130–40.
 14. Diana Z, & NIGAA. Hubungan antara persepsi risiko Covid-19 dan self-efficacy menghadapi Covid-19 dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan pada masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmiah Psikologi MIND SET*. 2021;1(01):105–16.